

**TINGKAT KETERAMPILAN SHOOTING FUTSAL
PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMA
NEGERI 1 SAMBUNG MACAN**

**(TINGKAT KETERAMPILAN SHOOTING FUTSAL PADA PESERTA
EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 SAMBUNG MACAN, Analisis Shooting Futsal
Dengan Hasil Gambaran Realita Yang Dilakukan Oleh Peserta**

**Ibnu Nugroho; Eko Sudarmanto
Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu
Pendidikan Dan Keguruan , Universityas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Shooting merupakan proses menendang bola keras dan akurat. Keberhasilan dalam melakukan tendangan ke gawang yang akurat, tidak lepas dari kekuatan tungkai kaki dan posisi tendangan yang tepat. Pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan ini belum adanya penelitian mengenai tingkat keterampilan shooting dalam anggota atau peserta ekstrakurikuler futsal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan *shooting* peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan *shooting* dalam Peserta futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan. Tes instrumen yang di pake shooting dengan jarak 10 M dengan dengan pengulang shooting 10 kali dan sekor di dalam gawangnya. Penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling yaitu teknik penentuan sampel seluruh peserta yang mengikuti ekstrakurikuler Futsal yang berjumlah 20 orang. Analisis data mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase Setelah data diperoleh dari hasil tes maka Langkah selanjutnya adalah mengolahnya dengan rumus-rumus statistika. Langkah-langkah pengolahan data tersebut diperoleh dengan prosedur. Hasil penelitian ini keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan, berdasarkan kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Baik” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Sedang” dengan persentase 20% (2 orang). Kategori “Kurang” dengan persentase 80% (18 orang). Kategori “Kurang Sekali” 0% (0 orang). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan adalah kurang hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan mengalami penurunan dalam prestasinya di ajarang even dan turnamen antar SMA seSragen raya.

Kata Kunci: Keterampilan, *Shooting*, Futsal

Abstract

Shooting is the process of kicking the ball hard and accurately. Success in taking an accurate kick on goal cannot be separated from the strength of the legs and the right kick position. For futsal extracurricular participants at SMA Negeri 1 Sambung Macan, there has been no research regarding the level of shooting skills in futsal extracurricular members or participants. The aim of this research was to determine the shooting skills of futsal extracurricular participants at SMA Negeri 1 Sambung Macan. This research is a quantitative research, where the aim of this research is to provide a picture of the existing reality regarding the level of shooting skills in extracurricular futsal participants at SMA Negeri 1 Sambung Macan. Test the instrument used for shooting at a distance of 10 m with a repeater shooting 10 times and a score in the goal. This research used the Total

Sampling technique, namely a technique for determining a sample of all participants who took part in the Futsal extracurricular, totaling 20 people. Data analysis looks for the percentage of each data using the percentage formula. After the data is obtained from the test results, the next step is to process it using statistical formulas. The data processing steps are obtained using procedures. The results of this research are shooting skills in extracurricular participants at SMA Negeri 1 Sambung Macan, based on the "Very Good" category with a percentage of 0% (0 people). "Good" category with a percentage of 0% (0 people). "Medium" category with a percentage of 20% (2 people). "Less" category with a percentage of 80% (18 people). Category "Very Less" 0% (0 people). These results can be interpreted as meaning that the shooting ability of extracurricular futsal participants at SMA Negeri 1 Sambung Macan is lacking. This makes futsal at SMA Negeri 1 Sambung Macan experience a decline in its achievements in events and tournaments between high schools throughout Greater Sragen.

Keywords: Skills, Shooting, Futsal.

1. PENDAHULUAN

Dalam sejarah perkembangannya, olahraga memiliki arti yang berbeda pada setiap masa, kebudayaan, dan bahkan pada setiap orang. Dalam sejarah Olimpiade kuno olahraga dijadikan sebagai instrumen ritual pemujaan dewa Zeus di kaki pegunungan Olympus. Pada awal Olimpiade modern olahraga merupakan media mempromosikan semangat perdamaian dan persahabatan. Kini, olahraga tidak lagi menjadi kegiatan ritual ataupun mempromosikan perdamaian, tetapi lebih merupakan agen mencari uang, nama besar, dan popularitas. Sedangkan pada tataran individual, bisa jadi olahraga diartikan sebagai pemuasan keinginan manusia akan kesenangan, kegembiraan, dan identitas ketika kebutuhan dasar akan makanan, perumahan, dan kesehatan telah terpenuhi. Coles & Jones (1997) mendefinisikan olahraga sebagai aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri dan memiliki kompleksitas organisasi. Dari definisi tersebut, terdapat tiga unsur penting dalam olahraga yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Ketiga unsur tersebut adalah aktivitas fisik, permainan, dan kompleksitas organisasi. Aktivitas fisik dalam konteks olahraga dimaksudkan sebagai aktivitas fisik yang memerlukan kecakapan jasmani dan bukan aktivitas fisik biasa. Dengan kriteria tersebut, pertandingan seperti catur dan bridge yang tidak memerlukan kecakapan jasmani tidak dianggap sebagai olahraga, meskipun keduanya memiliki kompetisi dan organisasi tingkat tinggi. Dengan pengertian yang demikian, maka olahraga dimaksudkan sebagai jenis olahraga yang dipertandingkan atau dilombakan pada event-event resmi seperti Olimpiade, SEA Games, PON, dan sebagainya. Adi, (2016)

Olahraga saat ini telah menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk menjaga kesehatan tubuh dan sebagai sarana hiburan atau rekreasi yang menyenangkan, olahraga merupakan aktifitas yang melibatkan gerak tubuh, dengan demikian aktifitas olahraga sering menimbulkan permasalahan pada sistem gerak manusia. Olahraga adalah sebuah aktivitas tubuh yang dilakukan dengan seluruh gerak dalam intensitas yang tinggi untuk menyehatkan badan. Ilham, David Iqroni, Iwan Budi Setiawan, (2021).

Pengertian prestasi menurut kamus bahasa Indonesia (online) adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan pengertian olahraga menurut Unesco adalah Olahraga berarti semua bentuk aktivitas fisik, yang, melalui partisipasi santai atau terorganisir, bertujuan mengekspresikan atau meningkatkan kebugaran fisik dan kesejahteraan mental, membentuk hubungan sosial dan memperoleh hasil dalam kompetisi di semua tingkatan. Dalam konteks penulisan artikel ini prestasi olahraga yang dimaksud adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan dikerjakan dalam olahraga yang dikompetisikan. Adi, (2016). Dalam penelitian ini merujuk menurunnya prestasi dalam cabang olahraga futsal.

Prestasi puncak (peak performant) diperoleh dari pembinaan bakat olahraga yang baik, dikatakan baik apabila pemilihan minat cabang olahraga sesuai dengan keberbakatan seseorang, sehingga dalam pembinaannya dapat dilakukan secara efektif. Indarto dkk., (2018)

Tujuan olahraga bermacam-macam tergantung pada aktivitas yang dilakukan salah satunya untuk mengetahui kondisi seseorang. Untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diperlukan pengetahuan tentang keadaan fisik sendiri pada awal ataupun setelah melakukan aktivitas fisik untuk mengetahui kemajuan setiap kali melakukan aktivitas fisik tersebut. Salah satu olahraga yang populer dalam kalangan siswa SMA yaitu olahraga Futsal. Pranata & Kumaat, (2022)

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati banyak orang dari kaum muda hingga dewasa. Futsal merupakan jenis olahraga yang mengacu kepada olahraga sepak bola yang memuat unsur kesederhanaan dalam segi permainan yang terdiri dari dua tim yang ditandingkan. Istilah Istilah prakata futsal mempunyai arti dari penggabungan 2 kata yang berbahasa Spanyol, yaitu futbol yang mempunyai arti sepak bola dan sala yang artinya dalam ruangan. Jadi futsal adalah olahraga yang memuat unsur sepak bola di dalamnya yang dimainkan di dalam suatu ruangan yang memiliki lapangan khusus. Al-fadirohimi & Pambudi, (2022)

Futsal sangat populer di kalangan siswa siswi SMA karena terdapat beberapa even yang di perlombakan di antaranya pada event Defense cup sekecamatan Sragen pada tanggal 28 Desember 2022 yang di ikuti oleh SMA Negeri 1 Sambung Macan. Sekolah ini bertempat di kabupaten Sragen yang tepatnya di Desa Banaran, kecamatan Sambung Macan sekolah ini berakreditasi (A) dan memiliki ekstrakurikuler futsal yang cukup baik dan dahulu pada tahun 2018 – 2019 sering mendapatkan juara di berbagai event atau kejuaraan.

Prestasi yang di peroleh SMA Negeri 1 Sambung Macan dari tahun 2018-2020 yaitu juara 1 K3 cup Karanganyar, juara 2 Specslogy Solo, juara 1 Hiperkes Cup Boyolali, juara 1 Medical Cup Semarang, juara 2 Rajawali Cup Madiun, juara 2 Prasasti Cup Wonogiri, juara 1 Psycal Esuction Sragen, juara 1 Racertees Cup, SMA Negeri 1 Sambung Macan ini mengikuti event sampai ke luar kota dan mendapatkan prestasi yang membanggakan. pada event baru baru ini defens cup baru baru

ini SMA Negeri 1 Sambung Macan gugur di 8 besar.

Menurut pelatih ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sambung Macan mas Hilmi setiya khusuma dari pelatih gugurnya tim ini di 8 besar di sebabkan kurangnya “ketrampilan shooting” yang di miliki peserta ekstrakurikuler SMA Negeri1 Sambung Macan.

Shooting adalah tendangan ke arah gawang yang untuk menciptakan gol. Shooting mempunyai ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. RI, (2019)

2. METODE

A. Jenis penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, hendaklah menggunakan metode yang tepat agar membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian yang diinginkan. Dalam setiap penelitian diperlukan suatu metode untuk meneliti, sedangkan penggunaan metode di dalam sebuah penelitian harus di sesuaikan dengan masalah dan tujuan dari penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan shooting dalam Peserta futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan.

Ketrampilan shooting dalam penelitian ini adalah analisi ketrampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan. Dalam ketrampilan shooting ini sangat penting untuk mencetak angka atau skor dalam permainan olahraga futsal tersebut. Oleh karena itu dari kurangnya menguasai Teknik dasar shooting ini SMA Negeri 1 Sambung Macan agak susah mendapat prestasinya kembali dalam turnamen atau iven-iven antar SMA se Sragen raya oleh karena itu penelitian akan mengetes Teknik dasar shooting dengan jarak 10 M dengan dengan pengulang shooting 10 kali dan skro di dalam gawangnya

B. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai, maupun hal-hal yang terjadi. Danuri & Maisaroh, (2019) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan yang berjumlah 20 orang. Alasan penggunaan sampel ini adalah karena peserta Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sambung Macan menurunnya tingkat prestasi di ajang turnamen antar SMA se Sragen raya

Sampel adalah cuplikan atau sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa populasi dalam bantuk mini (miniature populasi). Salah satu syarat yang harus dipenuhi sampel adalah bahwa sampel harus representatif (mewakili) dari populasi. Danuri & Maisaroh, (2019) pada penelitian ini saya mengambil sampel berjumlah 20 orang atau keseluruhan

populasi. Penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling yaitu teknik penentuan sampel seluruh peserta yang mengikuti ekstrakurikuler Futsal yang berjumlah 20 orang

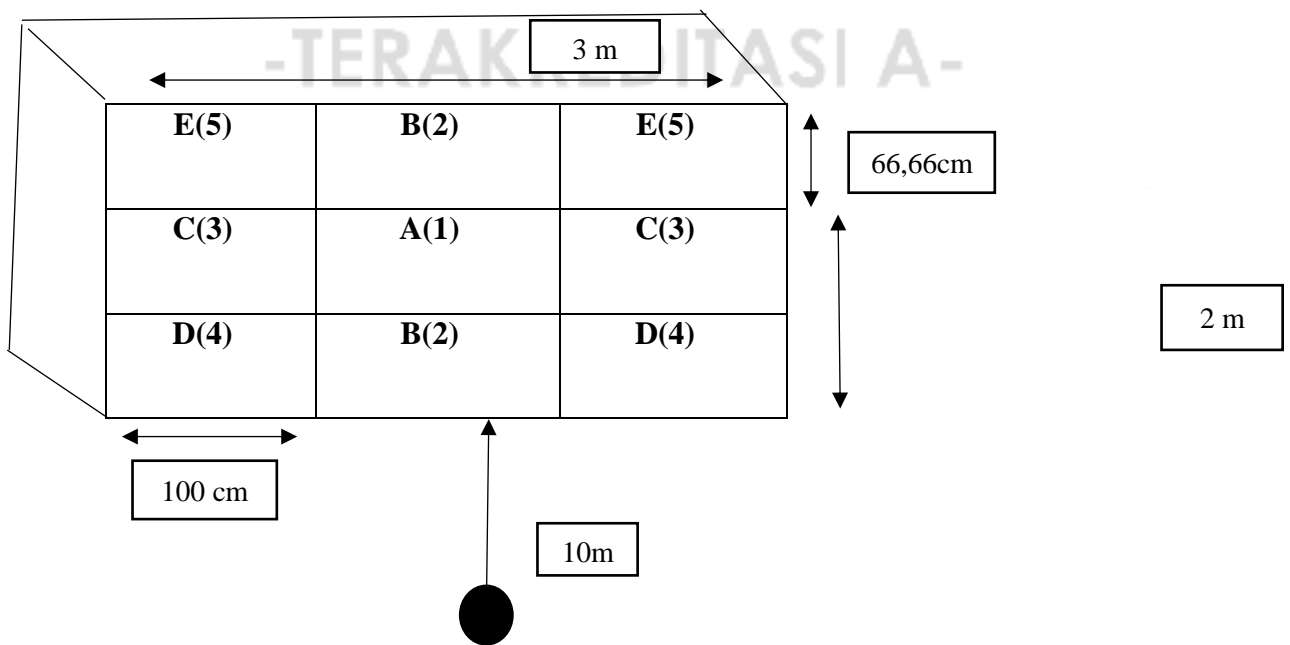
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1) Teknik

Pelaksanaan tes yang diberikan setelah itu di konfersikan ke data T-skor untuk melihat katagori keterampilan *shooting* dalam Peserta futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase, untuk menghitung data menggunakan aplikasi SPSS

2) Instrumen penelitian

Shooting dilakukan dari titik pinalti kedua dengan jarak 10 m dari gawang dan bola ditendang menuju sasaran yang berupa gawang futsal dengan ukuran tinggi 2 m dan lebar 3 m. kemudian dibagi menjadi 9 bagian, dan setiap bagian berukuran tinggi 66,66 cm dan lebar 100 cm. Penilaian Skor 1 untuk sasaran (A), skor 2 untuk sasaran (B), skor 3 untuk sasaran (C), skor 4 untuk sasaran (D), dan skor 5 untuk sasaran (E). Jika tendangan membentur tiang gawang dan tidak masuk maka tidak dapat nilai dan tidak boleh diulang. Setiap siswa melakukan 10 kali tendangan *shooting*.



Lapangan Tes Ketepatan Tendangan Shooting dengan Punggung Kaki ke Sasaran Gawang dengan Jarak 10 meter. Sumber: Heriyanto, (2016)

Distribusi frekuensi berdasarkan kategori atau norma tes/penilaian, data menunjukkan bahwa ada lima kategori yaitu Baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. .Penjelasan kelima kategori tersebut sebagai berikut: di bawah

3). Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil tes maka Langkah selanjutnya adalah mengolahnya dengan rumus-rumus statistika. Langkah-langkah pengolahan data tersebut diperoleh dengan prosedur sebagai berikut :

mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Prabowo & Banat, (2021) rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh hasil dari tes dan pengukuran dilakukan pada peserta Ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan. Tes dan pengukuran yang dimaksud adalah Tes Keterampilan Shooting pada jarak 10 meter untuk mendapatkan poin poin di dalam gawang. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan Shooting SMA Negeri 1 Sambung Macan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan dengan jumlah sampel sebanyak 20 orang. Data yang di peroleh kemudian di analisis menggunakan software SPSS versi 23. Rangkuman deskripsi data secara keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

Deskripsi data keterampilan shooting

Variable	N	Mean	Median	SD	Min	Max
keterampilan shooting	20	17,15	17,00	3,28	11	23

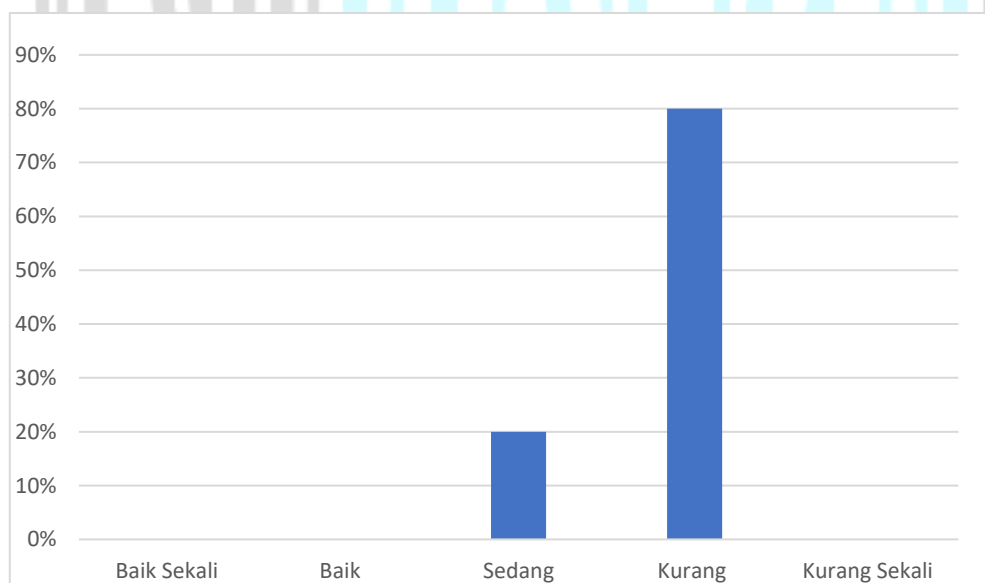
Tabel diatas menyajikan hasil perhitungan deskriptif statistik kemampuan keterampilan *Shooting* peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Smbung Macan. Dari tabel diatas dapat dideskripsikan kemampuan *Shooting* dengan jarak 10 m yaitu jumlah sampel sebanyak 20 orang, nilai rata-rata sebesar 17,15, nilai tengah sebesar 17,00, Standar Deviasi 3,28, sedangkan skor terendah 11 dan skor tertinggi 23.

A. Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan *shooting* pada ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan dengan hasil prosentase yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil tingkat keterampilan *shooting* di bagi menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Berikut distribusi frekuensi tingkat keterampilan *shooting*.

Tabel 4. 1 Hasil persentase shooting

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 46	Baik Sekali	0	0%
2	34-45	Baik	0	0%
3	22-33	Sedang	2	20%
4	11-12	Kurang	18	80%
5	< 10	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			20	100%



Gambar 4. 1 Diagram Batang Tingkat Keterampilan *shooting*

Berdasarkan kriteria deskriptif keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan, berdasarkan kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Baik” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Sedang” dengan persentase 20% (2 orang). Kategori “Kurang” dengan persentase 80% (18 orang). Kategori “Kurang Sekali” 0% (0 orang). Penelitian ini untuk mengetahui analisis keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan. Dengan dilakukan tes keterampilan shooting sebagian besar memiliki kategori baik sekali 0%, kategori baik 0%, sedang 20%, kategori kurang 80%, kategori kurang sekali 0%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan *shooting* futsal pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sambung Macan adalah **Kurang**

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis keterampilan shooting pada peserta SMA Negeri 1 Sambung Macan, dengan tes ketrampilan *shooting* futsal sebagian besar memiliki kategori kurang sebanyak 18 orang (80%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan adalah kurang hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan mengalami penurunan dalam prestasinya di ajang even dan turnamen antar SMA seSragen raya.

Merujuk dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan di jelaskan bahwa keterampilan *Shooting* pada futsal dalam kategori kurang. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya yaitu kurangnya teori dasar yang kurang di pahami oleh peserta dan kondisi aktifitas yang sayang berat dalam pembelajaran di dalam sekolahan hal ini sangat berpengaruh dalam Latihan futsal. Sehingga hasil dari pengambilan data tidak sesuai dengan yang di dapat dalam pengambilan data dalam tes keterampilan futsal.

Latihan merupakan faktor yang penting dalam mencapai suatu prestasi, apalagi futsal yang membutuhkan teknik dasar dan kekompakan tim yang baik. Diharapkan dengan waktu latihan yang cukup siswa dapat menyerap setiap pembelajaran taktik ataupun teknik yang diajarkan oleh pelatih. Latihan teknik sangat penting bagi siswa untuk dapat menguasai atau menyempurnakan teknik dasar dalam bermain futsal. Cahyo, (2016)

Dalam olahraga futsal banyak faktor yang mempengaruhi untuk dapat meraih suatu prestasi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi tersebut adalah: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental psikis. Di samping penguasaan teknik dan taktik yang baik sangat diperlukan sekali kondisi fisik yang bagus, karena tanpa kondisi fisik yang bagus seorang atlet tidak akan dapat menguasai teknik dan taktik dengan baik. Oleh karena itu diperlukan sekali pemahaman dari seorang pelatih tentang kondisi fisik para atletnya, agar seorang pelatih dapat merancang dan menjalankan program latihan sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya dalam melatih. Fajri & Putra, (2022)

Menurunya prestasi sebuah tim bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemampuan individu yang ada di dalamnya. Setiap siswa pasti mempunyai kemampuan passing, dribbling, heading dan shooting yang berbeda-beda Berdasarkan hasil pengamatan pada waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, pelatih lebih menekankan latihan pada dribbling, passing, dan shooting, akan tetapi ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan arahan pelatih. Masih kurangnya kesadaran siswa juga mempengaruhi hasil latihan sehingga latihan yang diberikan pelatih kurang maksimal. Para siswa cenderung lebih suka untuk langsung bermain tanpa mengerti pentingnya latihan yang diberikan pelatih. Dalam hal ini ketegasan pelatih sangat dibutuhkan, selain itu kesadaran diri seorang pemain juga perlu. Pratama, (2017)

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan shooting, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang. Berdasarkan hal tersebut agar shooting futsal dapat dikuasai dengan baik harus ada proses latihan yang berkesinambungan dengan tujuan mengotomatisasi keterampilan shooting futsal. Latihan merupakan proses sistematis dari berlatih, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah beban latihan. Dzulhidayat, (2022)

.....
..... Menurut Padang, (2020) faktor yang mempengaruhi rendahnya kemenangan dan prestasi yang dicapai secara umum dapat disebut sebagai faktor yang muncul dari dalam atau internal dan eksternal (dari luar). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pemain seperti kepribadian, kemampuan fisik, teknik, taktik, mental/ psikologis dan Intelegensi pemain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri pemain seperti kualitas pelatih, sarana dan prasarana, keluarga atau lingkungan, dan makanan atau gizi yang dapat mengembangkan potensi atlet, faktor faktor tersebut berdampak positif untuk meningkat prestasi seseorang, jika salah satu faktor kurang atau terganggu atlet akan terhambat mengembangkan potensi dan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga Futsal. Misalnya kurangnya dukungan keluarga maka seseorang akan sulit untuk latihan karena tidak di dukung oleh keluarganya dalam olahraga tersebut dan hal itu sudah pasti membuat potensi yang ada tidak membawa dia berprestasi.

4. PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, tentang tingkat keterampilan Shooting pada peserta ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan dapat ditarik kesimpulan tingkat kemampuan keterampilan shooting futsal berdasarkan kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Baik” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Sedang” dengan persentase 20% (2 orang). Kategori “Kurang” dengan persentase 80% (18 orang). Kategori “Kurang Sekali” 0% (0 orang). Keterampilan shooting futsal sebagian besar memiliki kategori kurang sebanyak 18 orang (80%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan adalah kurang. hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 1 Sambung Macan mengalami penurunan dalam prestasinya di ajang even dan turnamen antar SMA seSragen raya

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2016). Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi Olahraga Secara Maksimal. *Prosiding Seminar Nasional Peran Pendidikan Jasmani Dalam Menyangga Interdisipliner Ilmu Olahraga*, 143–153.
- Cahyo, R. A. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Keatas Negeri 3 Seragen*.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). Metodologi penelitian. In *Samudra Biru*. [http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN PENDIDIKAN-DANURI.pdf](http://repository.upy.ac.id/2283/1/METOPEN%20PENDIDIKAN-DANURI.pdf)
- Dzulhidayat. (2022). Pengeruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Futsal Putri Porda Sleman. 2005–2003, 8.5.2017, 77–87.
- Fajri, I., & Putra, A. N. (2022). *Tinjauan Kemampuan Kondisi Fisik Atlet Satelite Futsal Kota Padang*. 5(8), 61–67.
- Heriyanto, L. (2016). Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Smp N the Effects of Kicking Variation Practice To Various Targets in Order To Increase. *Lukman Heriyanto*, 1–10.
- Ilham, David Iqroni, I. B. S. (2021). *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>*. 1, 109–115.
- Padang, N. (2020). *Kontrobusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang*. 2, 421–433.
- Prabowo, C. T., & Banat, A. (2021). *Analisis Tingkat Keterampilan Shooting Futsal Di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu*. 2(2), 40–44.
- Pratama, A. Y. (2017). Tingkat keterampilan gerak dasar passing-stopping heading dribbling dan shooting dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 1 Lendah yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tahun ajaran 2016 / 2017. *Journal Student*, IV, 1–9.
- Priyo Utomo, N., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>